

## Jalan Dondang Tamapole di Muara Jawa Nyaris Rampung Sesuai Target, Buka Keterisolasian



Sumber gambar :Kaltimpost.co.id Jumat,26/07/2024

Wakil Bupati Kabupaten Kutai Kartanegara (Kukar) Rendi Solihin melakukan monitoring pembangunan Jalan Dondang menuju Tamapole di Kecamatan Muara Jawa, Selasa (23/7).

**TENGGARONG** – Dalam peninjauan itu, Wabup Kukar didampingi di antaranya, Camat Muara Jawa Muhammad Ramli, Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Kukar Ahmad Junaidi, perwakilan Dinas Pekerjaan Umum (PU) Kukar.

Ditemui setelah peninjauan, Rendi Solihin mengatakan bahwa kehadirannya di lokasi pengerjaan pembangunan infrastruktur Jalan Dondang Tamapole Kecamatan Muara Jawa tersebut guna memastikan pengerjaan sesuai dengan apa yang diharapkan. Menurutnya keberadaan jalan penghubung tersebut merupakan impian dan keinginan masyarakat.

Pengerjaan pembangunan infrastruktur jalan itu sudah dimulai sejak tiga tahun yang lalu, di mana dalam pengerjaannya dianggarkan dan dikerjakan secara bertahap setiap tahunnya.

Lebih lanjut, dirinya menyakini bahwa pengerjaan jalan bisa selesai seperti yang diharapkan, karena menurutnya saat ini progres pengerjaan telah mencapai 70 sampai 80 persen.

“Tahun ini pengerjaan sudah mencapai 70 sampai 80 persen. Kalau saya rasa tinggal enggak sampai dua kilometer lagi itu pasti tembus dari Air Panas Dondang menuju Muara Kembang, begitu pun Muara Kembang menuju Pendinginan,” ucap Rendi Solihin.

Dirinya berharap, pengerjaan infrastruktur jalan tersebut bisa segera rampung, sehingga masyarakat Kecamatan Muara Jawa, khususnya yang berada di Muara Kembang dan

Tamapole yang dulunya terisolasi bisa terhubung dengan masyarakat yang berada di sekitarnya, maupun sebaliknya.

“Mudah-mudahan itu misi kita di tahun 2025 bisa tuntas semua, khususnya jalan yang berada di Kecamatan Muara Jawa,” ucapnya.

Ditambahkannya, selain pengerjaan pembangunan infrastruktur Jalan Dondang menuju Tamapole dan Pendinginan, saat ini Pemkab Kukar juga terus menganggarkan pembangunan jalan yang berada di Kelurahan Teluk Dalam, Kecamatan Muara Jawa yang juga masih terisolasi.

Namun, dalam pengerjaannya dibutuhkan anggaran yang cukup besar mengingat struktur lokasi lahan yang mengalami pasang surut air sehingga saat ini fokus diutamakan kepada penurapan badan jalan terlebih dahulu, baru setelahnya berfokus pada penyemenan badan jalan.

“Yang masih terisolasi ialah Kelurahan Teluk Dalam, yang setiap tahunnya terus kita anggarkan cuma memang butuh anggaran yang cukup besar karena bukan hanya penyemenan tapi juga kita mengingat di wilayah tersebut pasang surut air itu mempengaruhi badan jalan sehingga dibutuhkan penurapan-penurapan,” katanya.

“Sehingga anggaran itu lebih berfokus di penurapannya dulu baru nanti eksekusi perjalanannya, tapi kami memastikan bahwa Pemerintah Kabupaten Kukar berkomitmen untuk menuntaskan hal tersebut,” lanjutnya. **(qi/far)**

#### **Sumber berita:**

1. KaltimPost, Jalan Dondang Tamapole di Muara Jawa Nyaris Rampung Sesuai Target, Buka Keterisolasian, 26/07/24

#### **Catatan:**

1. Dijelaskan dalam Pasal 1 angka 1 Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 (UU 38/2004) bahwa jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan penghubung, bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah, dan/atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan rel, jalan lori, dan jalan kabel.
2. Dalam Pasal 1 angka 7 UU 38/2004 dijelaskan bahwa pembangunan jalan adalah kegiatan penyusunan program dan anggaran, perencanaan teknis, pengadaan tanah, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian jalan, dan/atau preservasi jalan.

3. Berdasarkan Pasal 35G UU 38/2004 preservasi jalan meliputi kegiatan:
  - a. pemeliharaan rutin;
  - b. pemeliharaan berkala;
  - c. rehabilitasi;
  - d. rekonstruksi; dan
  - e. pelebaran menuju standar.